

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut batasan ilmiah, sehat atau kesehatan telah dirumuskan dalam undang-undang kesehatan NO. 23 Tahun 1992 yaitu keadaan sempurna baik fisik mental atau sosial dan tidak hanya bebas dari penyakit dan cacat serta produktif secara ekonomi dan sosial. (Notoadmojo, 2005).

Perubahan gaya hidup yang dilakukan oleh masyarakat zaman sekarang, memiliki pengaruh besar terhadap munculnya berbagai macam penyakit. Masyarakat sekarang sering tidak menjaga pola makan, sering memakan makanan siap saji, dan suka mengonsumsi minuman beralkohol. Salah satu penyakit yang disebabkan dari pola hidup tersebut adalah Diabetes Melitus. (Karyadi dan Hartini, 2009)

Diabetes melitus (DM) adalah keadaan dimana kadar gula dalam darah tinggi melebihi kadar gula normal. Penyakit ini biasanya disertai berbagai kelainan metabolisme akibat gangguan hormonal dalam tubuh. Kadar gula yang tinggi ini disebut sebagai kondisi *hiperglikemia*. Diabetes melitus yang juga populer dengan nama kencing manis itu adalah suatu kondisi yang diderita oleh seseorang karena kekurangan hormon *insulin*. (Suryono, 2009)

Pada akhir abad ke 19, dua orang dokter Jerman menemukan bahwa pankreas-kelenjar ludah perut terletak di belakang lambung memproduksi

sejenis cairan untuk menghentikan lajunya tingkat gula darah. Tahun 1921, tiga ilmuwan Kanada memisahkan cairan ajaib, yang mereka namakan *insulin*, dari kelompok sel-sel kecil dalam pankreas yang dinamakan pulau-pulau *langerhans*. Ketika *insulin* dapat digunakan sebagai pengobatan diabetes. Setelah tahun 1922, seakan-akan terjadi mukjizat dalam pengobatan dan harapan para penderitanya, karena berhasil menyelamatkan jiwa orang-orang muda yang mungkin akan meninggal akibat penyakit ini. (Bilaus, 2008)

Menurut data *World Health Organisation* (WHO), jumlah penderita akibat penyakit diabetes melitus yang meninggal hingga saat ini diperkirakan mencapai lebih dari 14 juta penduduk di seluruh dunia. Ironisnya, Indonesia menempati urutan ke-4 terbesar dalam jumlah penderita diabetes didunia. Peningkatan penderita penyakit ini disebabkan karena kebanyakan penderita tidak menyadari kalau dirinya telah mengidap penyakit ini. Jika pun sadar diantara mereka sekitar 30% yang datang berobat teratur. (Perkeni,2010)

Berdasarkan data yang diterima dari Rekam Medik RSUD Pandan Arang mulai dari bulan januari 2014 sampai Maret 2014 didapatkan hasil bahwa pada tahun 2014 jumlah penderita penyakit Diabetes Melitus adalah 16 orang, diantaranya Laki-laki 6 orang dan Wanita 10 orang. Dalam hal ini, permasalahan yang terjadi dalam RSUD Padan Arang sama seperti yang dikemukakan oleh WHO bahwa peningkatan penderita Diabetes Melitus disebabkan karena penderita yang kurang menyadari dengan penyakit tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk memahami penyakit Sistem Endokrin khususnya Diabetes Melitus sehingga penulis mengambil Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Tn. S Dengan Gangguan Sistem Endokrin: Diabetes Melitus di RSUD Pandan Arang Boyolali”.

B. Batasan Masalah

Sehubungan dengan banyaknya ditemukan kasus Diabetes Melitus di RSUD Pandan Arang Boyolali, maka dalam Karya Tulis Ilmiah ini penulis hanya membatasi pada : Asuhan Keperawatan Pada Tn. S Dengan Gangguan Sistem Endokrin: Diabetes Melitus di RSUD Pandan Arang Boyolali di bangsal Cempaka kelas III selama 3 hari pengkajian dari tanggal 11 – 13 Maret 2014.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Penulis mampu menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih mendalam tentang proses pelaksanaan Asuhan Keperawatan Sistem Endokrin Pada Pasien Dengan Diabetes Melitus

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui cara pengkajian, menganalisa dan merumuskan diagnosa keperawatan pada pasien dengan diabetes melitus.

- b. Untuk mengetahui cara menyusun rencana keperawatan pada pasien dengan Diabetes Melitus.
- c. Untuk mengetahui cara melaksanakan tindakan keperawatan pada pasien dengan Diabetes Melitus.
- d. Untuk mengetahui cara mengevaluasi hasil asuhan keperawatan pada pasien dengan Diabetes Melitus.

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis
 - a. Sebagai persyaratan untuk menyelesaikan Program Diploma III Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
 - b. Menambah pengetahuan dan wawasan dalam memberikan Asuhan Keperawatan yang komprehensif pada pasien dengan Diabetes Melitus.
2. Bagi Institusi

Karya tulis ilmiah ini dapat dipakai untuk sebagai salah satu bahan bacaan keustakaan.
3. Bagi Perawat

Sebagai bahan masukan perawat untuk meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan terutama pada pasien diabetes melitus.